

---

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAJIB PAJAK  
ORANG PRIBADI DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN  
MEMBAYAR PAJAK ( STUDI KASUS PADA KANTOR  
PELAYANAN PAJAK PRATAMA TERNATE)**

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING INDIVIDUAL TAXPAYER  
COMPLIANCE OBLIGATIONS IN PAYING TAXES " (CASE STUDY AT TAX  
OFFICE PRIMARY TERNATE )

**Nevy Nur Dameanna Simanullang<sup>1</sup>, Sifrid S. Pangemanan<sup>2</sup>, Inggriani Elim<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Email: <sup>1</sup>22DAME91@GMAIL.COM*

**ABSTRAK**

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting artinya bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional serta bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dilakukan dikantor pelayanan pajak pratama Ternate. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu sosialisasi pajak, dan pelayanan fiskus, dan satu variabel dependen yaitu kewajiban membayar pajak. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Analisis data penelitian menggunakan analisis linier berganda dengan program SPSS 16.0. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan dan pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajiban membayar pajak.

**Kata kunci:** Sosialisasi pajak, pelayanan fiskus, dan kewajiban membayar pajak.

**ABSTRACT**

Taxes are one source of revenue for the state is very important for the implementation and improvement of national development and aims to increase the prosperity and welfare of the community. This research was conducted at the office of the tax service pratama Ternate. The purpose of this study was to factors that affect individual tax payers in meeting their financial obligations. In this study, there are two independent variables is socialization tax and service tax authorities, and the dependent variable is the obligation to pay taxes. This study using current quantitative data. Research data analysis using multiple linear analysis with SPSS 16.0. Based on the results of the analysis conducted this study indicate that socialization and service tax authorities taxation positive and significant effect on the obligation to pay taxes.

**Keywords:** Socialization tax, service tax authorities, and the obligation to pay taxes.

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang - undang sehingga dapat dipaksakan dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung. Pajak dipungut berdasarkan norma – norma hukum untuk menutupi biaya produksi barang – barang dan jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum. Lembaga pemerintah yang mengelola perpajakan Negara di Indonesia adalah Direktorat Jendral Pajak (DJP) yang merupakan salah satu direktorat jendral yang ada dibawah naungan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Penerimaan dalam negeri berupa pajak telah menjadi sektor yang sangat penting dan dewasa ini menjadi primadona penerimaan negara karena pajak itu kunci dari pembiayaan negara. Pemungutan pajak memang bukan suatu pekerjaan yang mudah disamping peran serta aktif dari aparat pajak, juga dituntut kesadaran dari para wajib pajak itu sendiri. Negara bisa maju apabila pajaknya juga maju.

Data mengenai jumlah wajib pajak orang pribadi terdaftar dan efektif di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ternate dapat dilihat dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar dan Efektif di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ternate**

Tahun	Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar	Wajib Pajak Orang Pribadi Efektif	Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menyampaikan SPT Tahunan	Tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi
2013	43880	42565	34845	82%
2014	43678	42369	31622	75%
2015	51435	49895	32504	65%

*Sumber: Seksi Pengolahan Data dan Informasi KPP Pratama Ternate*

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah wajib pajak yang terdaftar belum tentu menunjukkan peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang menyampaikan SPT Tahunan. Hal ini dikarenakan masih banyak wajib pajak orang pribadi yang penghasilannya telah dipotong oleh pemberi kerja tidak menyampaikan SPT Tahunannya. Tingkat kepatuhan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ternate pada tahun 2013 sebesar 82%, pada tahun 2014 tingkat kepatuhan menurun menjadi 75%, dan pada tahun 2015 sebesar 65%, pada tahun 2016 belum dapat diketahui jumlah wajib pajak orang pribadi yang menyampaikan SPT Tahunan karena pengambilan data dilakukan pada saat pelaksanaan pelaporan SPT Tahunan masih berlangsung.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya. Beberapa faktor-faktor seperti sosialisasi perpajakan, dan pelayanan fiskus kemungkinan mempengaruhi kewajiban dalam membayar pajak.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan di atas maka dilakukan penelitian yang mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Penelitian ini dikembangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis faktor yang

mempengaruhi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban membayar pajak” (Studi kasus pada kantor pelayanan pajak pratama Ternate).

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kewajiban membayar pajak?
2. Apakah pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kewajiban membayar pajak?

### **Tinjauan Pustaka Konsep Akuntansi**

*American accounting* dalam Soemarso (2005: 3), mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi kegiatan akuntansi dan kegunaan akuntansi.

Muljono (2010:2), akuntansi pajak adalah bidang akuntansi yang berkaitan dengan perhitungan perpajakan, yang mengacu pada peraturan, undang-undang, dan aturan pelaksanaan perpajakan.

Harnanto (2007 : 112) mengatakan bahwa, tujuan pokok akuntansi perpajakan adalah untuk menentukan jumlah penghasilan kena pajak yang diperoleh atau diterima dalam suatu tahun pajak untuk dipakai sebagai dasar penetapan beban dan/atau pajak penghasilan yang terutang oleh perusahaan sebagai wajib pajak.

Sedangkan Trisnawati(2007:5), akuntansi pajak adalah akuntansi yang diterapkan sesuai dengan peraturan perpajakan. Akuntansi pajak merupakan bagian dari akuntansi komersial.

### **Definisi Pajak**

Pengertian pajak yang ditulis Mardiasmo (2011:1) adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Pajak oleh Adriani (2012:3) adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

### **Fungsi Pajak**

Ditulis dalam Mardiasmo (2011:1), fungsi pajak terdiri atas 2 , yaitu: Fungsi budgetir dan Fungsi mengatur.

### **Syarat Pemungutan Pajak**

Syarat-syarat pemungutan pajak menurut Sumarsan, (2012:7) adalah Pemungutan pajak harus adil, Pungutan pajak tidak mengganggu perekonomian, Pemungutan pajak harus efisien dan Sistem pemungutan pajak harus sederhana.

### **Pengelompokan Pajak**

Mardiasmo (2011:5), pajak dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Menurut golongannya yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung.
2. Menurut sifatnya yaitu pajak subjektif dan pajak objektif.
3. Menurut lembaga pemungutannya yaitu pajak pusat dan pajak daerah.

### **Tata Cara Pemungutan Pajak**

1. Stelsel Pajak menurut Sumarsan, (2012:13), cara pemungutan pajak dilakukan berdasarkan 3 stelsel yaitu Stelsel Nyata, Stelsel Anggapan, dan Stelsel Campuran.
2. Sistem pemungutan pajak dapat dibagi menjadi: *Official Assesment System*, *Self Assesment System*, dan *Withholding System*.
3. Asas pemungutan pajak menurut Mardiasmo (2011:7), mengemukakan bahwa asas pemungutan pajak terbagi menjadi tiga, yaitu: Asas Domisili (Asas Tempat Tinggal), Asas Sumber, dan Asas Kebangsaan.

### **Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)**

Menurut Mardiasmo (2009:23) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) adalah nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib.

### **Sosialisasi Perpajakan**

Sosialisasi adalah proses pembelajaran seseorang untuk mempelajari pola hidup sesuai nilai, norma, dan kebiasaan yang ada dijalankannya dalam masyarakat atau kelompok dimana dia berada.

### **Bentuk Sosialisasi Perpajakan**

Bentuk proses sosialisasi yang dialami individu terbagi menjadi dua yaitu sosialisasi primer yaitu sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder.

### **Strategi Sosialisasi Perpajakan**

Publikasi, kegiatan, pemberitahuan, pemberitaan, Keterlibatan Komunitas, Pencantuman Identitas, Pendekatan Pribadi.

### **Indikator Sosialisasi**

Penyuluhan, Diskusi dengan wajib pajak dan tokoh masyarakat, informasi langsung dari petugas ke wajib pajak, Pemasangan billboard, Web site Ditjen Pajak.

### **Pelayanan Fiskus**

Pelayanan fiskus dapat diartikan sebagai cara petugas pajak dalam membantu mengurus atau menyiapkan segala keperluan yang dalam hal ini adalah wajib pajak (Jatmiko 2006 dalam Arum 2012).

### **Faktor Faktor Kualitas pelayanan Pajak**

Keandalan, Daya Tanggap, Jaminan, Empati, Wujud Nyata,

### **Kualitas Petugas Pajak**

Menurut Rahayu (2010:29) kualitas petugas pajak sangat menentukan efektivitas undang – undang dan peraturan perpajakan.

### **Hak dan Kewajiban Fiskus**

Hak – hak fiskus tersebut adalah sebagai berikut (Ilyas&Burton, 2010:210):

1. Hak menerbitkan NPWP atau NPPKP secara jabatan
2. Hak menerbitkan surat ketetapan pajak

Kewajiban fiskus yang diatur dalam UU Perpajakan adalah:

1. Kewajiban untuk membina
2. Kewajiban menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar

### **Kewajiban Membayar Pajak**

Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan/dilaksanakan oleh masing – masing individu sehingga bisa mendapatkan haknya secara layak.

### **Landasan Empirik**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riyadi (2011) dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban membayar pajak (kantor pelayanan pajak pratama Jakarta Kebayoran lama).

Malo (2009), dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban membayar pajak (kantor pelayanan pajak Semarang)”. Dalam penelitian ini terdapat persamaan dari variable pajaknya, namun metode analisis yang di gunakannya berbeda analisis regresi sederhana. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dimana wiliam mengadakan penelitian di kantor pelayanan pajak semarang, sedangkan penulis di kota Ternate

### **Hipotesis**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut

- Ha<sub>1</sub> : Sosialisasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar pajak.  
Ha<sub>2</sub> : Pelayanan Fiskus berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar pajak.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatan data yang digunakan dalam analisis penelitian maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survey dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ternate jl. Yos Sudarso NO. 1 sebagai lokasi penelitian. Waktu penelitian dimulai dari bulan juni – juli 2013 sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan Permohonan Penelitian
2. Pengumpulan Data
3. Analisa Data Penelitian
4. Analisa Penerapan
5. Kesimpulan dan Saran

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dari penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Ternate yang tergolong efektif dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 25 responden.

### Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Survei Pendahuluan, Survei Lapangan, dan Pengumpulan data kepustakaan.

### Jenis Data

Kuncoro (2009 :148) menyatakan bahwa jenis data terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna.
2. Data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif.

### Sumber Data

Sumber data menurut Kuncoro (2009:148) terbagi atas 2, yaitu sebagai berikut.

1. Data Primer\
2. Data Sekunder

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Dalam penelitian ini data yang di gunakan data primer yaitu Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung pada objek penelitian di kantor Pelayanan Pajak Pratama di Ternate.

---

## Metode Analisis Data

### Uji Validitas dan Realibilitas

Sebelum melakukan analisis data, penulis terlebih dahulu melakukan pengujian kualitas data yang diperoleh. Uji kualitas data yang dilakukan untuk meyakinkan kualitas data yang akan diolah, telah valid dan reliabel.

Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan. Bila korelasi tersebut signifikan, maka alat ukur yang digunakan mempunyai validitas. Selanjutnya, dengan menggunakan angka kritis dari e tabel (tabel r *product moment*) dengan taraf signifikan 5%. Jika koefisien korelasi (R) yang diperoleh lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika koefisien korelasi (R) yang diperoleh lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid (Sumarsono, 2004:31).

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan menggunakan analisis Realibility melalui metode Cronbach Alpha, dimana suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih (Sumarsono, 2004:34).

### Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau dengan satu variabel terikat. (Natawiria dan Riduwan, 2010 : 88). Model analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon.$$

### Pengujian Hipotesis

Sugiyono (2013 : 245) mengatakan bahwa, untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka digunakan statistik uji f dan uji t. Uji F adalah menguji variabel bebas secara simultan atau bersama-sama. Dan untuk Uji t digunakan untuk menguji apakah rata-rata satu sampel berbeda nyata atau tidak dengan suatu nilai tertentu yang digunakan sebagai pembanding.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum KPPP Ternate

Kantor Dinas Luar Ternate, berdiri sejak tahun 1970, beroperasi kurang lebih 20 tahun dan berubah nama menjadi Kantor Pelayanan Pajak Ternate Type B berdasarkan keputusan menteri keuangan nomor : 376/KMK/1989 tanggal 17 November 1989.

### Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini responden yang diambil oleh penulis adalah Kantor Pelayanan Pajak Ternate. Adapun sample tersebut sebanyak 25 responden dengan menggunakan metode teknik incidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja

yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Amirin, 2009).

**Uji Validitas dan Reliabilitas**

**Tabel 2. Reliability Statistics Variabel Sosialisai Perpajakan (X1)**

Cronbach Alpha	N of Items
.765	6

**Tabel 3. Reliability Statistics Variabel Pelayanan Fiskus (X2)**

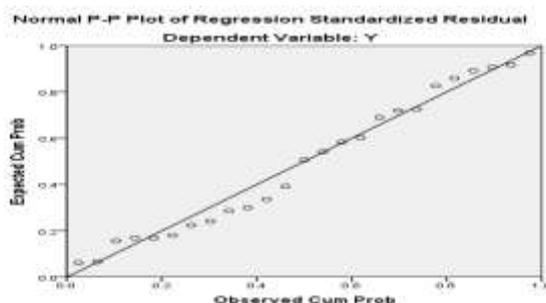
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	6

**Tabel 4. Reliability Statistic Variabel Kewajiban membayar pajak (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	6

Hasil pengujian menunjukkan bahwa korelasi antar pertanyaan-pertanyaan variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y lebih besar dari 0,3. Besarnya *cronbach's alpha* untuk variabel X<sub>1</sub> adalah lebih besar dari 0,600 (0,765). variabel X<sub>2</sub> besarnya *cronbach's alpha* untuk variabel X<sub>2</sub> adalah lebih besar dari 0,600 (0,752). Besarnya *cronbach's alpha* untuk variabel Y adalah lebih besar dari 0,600 (0,721). Dengan demikian data yang digunakan untuk mengukur variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y adalah valid dan reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**



**Gambar 1. Uji Asumsi Klasik**

Dari uji asumsi klasik yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas, tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi, tidak terjadi autokorelasi dalam persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini, dan persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini memenuhi asumsi heteroskedastisitas data.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Persamaan regresi linear berganda dalam olahan data dengan menggunakan bantuan SPSS untuk menjelaskan pengaruh dari sosialisasi perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap

kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak adalah  $Y = 0,517 + 0,367X_1 + 0,687X_2$ .

**Tabel 5. Koefisien Regresi<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error				
(Constant)	-.517	1.252		-.413	.684	
1 X1	.367	.164	.307	2.244	.035	.191
X2	.687	.139	.674	4.924	.000	.191

**Pembahasan**

Besarnya pengaruh secara parsial dari sosialisasi perpajakan terhadap kewajiban membayar pajak adalah sebesar koefisien regresi 0,367 dengan nilai t hitung > t tabel (2.244 > 2,073) dan signifikan pada tingkat  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti, pengaruh sosialisasi perpajakan kewajiban membayar pajak adalah bersifat positif dan signifikan. Apabila peningkatan sosialisasi perpajakan sebesar 1 satuan skor dari kondisi sebelumnya, maka kewajiban membayar pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,367 satuan skor dari periode sebelumnya.

Pengaruh secara parsial dari pelayanan fiskus terhadap kewajiban membayar pajak adalah sebesar koefisien regresi 0,687 dengan nilai t hitung > t tabel (4.924 > 2,073) pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti, pelayanan fiskus berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar pajak. Pengaruh secara parsial dari pelayanan fiskus terhadap kewajiban membayar pajak adalah sebesar 0,687. Nilai F hitung adalah sebesar 128,946. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS maka dapat diketahui nilai R square yang diperoleh adalah sebesar 0,921 atau 90%. Angka tersebut memberikan pengertian bahwa kewajiban membayar pajak (Y) mendapat kontribusi dari kedua variabel yang diteliti yaitu sosialisasi perpajakan (X<sub>1</sub>), dan pelayanan fiskus (X<sub>2</sub>) sebesar 90%, sedangkan sisanya sebesar 10% mendapat kontribusi faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**4. PENUTUP**

**Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :  
 $Y = 0,517 + 0,367X_1 + 0,687X_2$
2. Dari hasil perhitungan *R square* maka dapat diketahui nilai *R square* sebesar 0.921 atau 90%.
3. Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  diterima

**Saran**

Untuk meningkatkan kewajiban membayar pajak bagi para wajib pajak, dapat melalui pemberian sosialisasi dan bimbingan secara berkala kepada masyarakat mengenai segala informasi yang berhubungan dengan pajak.

**DAFTAR PUSTAKA****Paper dalam Jurnal**

- [1] Malo, 2009. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pratama Bitung. *Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.

**Buku**

- [1] Ilyas, Burton. 2010. Hukum Pajak. Edisi lima. Salemba Empat. Jakarta.
- [2] Muljono, 2010. *Panduan Brevet Pajak-Akuntansi dan Ketentuan Umum Perpajakan*. ANDI. Yogyakarta.
- [3] Muljono, 2010. *Panduan Brevet Pajak-Akuntansi dan Ketentuan Umum Perpajakan*. ANDI. Yogyakarta.
- [4] Kuncoro, Mudjarat. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi ketiga. Erlangga. Jakarta. Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*. Andi. Yogyakarta.
- [5] Muljono, 2010. *Panduan Brevet Pajak-Akuntansi dan Ketentuan Umum Perpajakan*. ANDI. Yogyakarta.
- [6] Radianto, 2010. *Memahami Pajak Penghasilan dalam Sehari-Konsep dan Aplikasi Praktis* Disesuaikan dengan UU Pajak Penghasilan No.36 Tahun 2008. Edisi pertama. GRAHA ILMU. Yogyakarta
- [7] Rahayu, 2010. *Perpajakan Indonesia-konsep dan Aspek Formal*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [8] Resmi, 2009. *perpajakan: Teori dan Kasus*. Salemba Empat. Jakarta.